

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Pendekatan dan Lokasi Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung turun kelapangan untuk menggali informasi yang diperlukan sesuai dengan permasalahan yang ada pada judul penelitian.

##### 2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu, penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Selain itu metode ini juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Metode ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*) yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat masalah lainnya (sandu & sadik, 2015, hal. 109).

Analisis kualitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini sedangkan yang objek penelitian adalah pembiayaan bermasalah dengan pendekatan observasi, yaitu melakukan kunjungan langsung ke lembaga

keuangan syariah yaitu bank BTN syariah syariah cabang Banjarmasin sekaligus mengamati dan mengonfirmasi strategi yang digunakan. Indet interview dengan para staf bagian pembiayaan bermasalah yang menjadi fokus utama dari observasi, selain itu pengamatan terhadap laporan kinerja juga dilakukan terutama rasio non performing finance dan rasio likuiditas.

### 3. Lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ini bertempat di Bank BTN Syariah cabang Banjarmasin jalan Ahmad Yani Km.5,5 No.456, pemurus luar Kecamatan Banjarmasin timur, kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, alasan kenapa peneliti memilih bank BTN syariah karena letak bank yang sangat strategis. Hal ini dilakukan mengingat banyaknya masyarakat yang menjadikan bank BTN Syariah sebagai perbankan syariah yang dapat membantu mengatasi permasalahan khususnya seputaran KPR, karena pada produk ini merupakan produk unggulan pada saat ini.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda mati dalam rangka menunjang penelitian. Adapun subjek dalam penelitian adalah divisi/staff penanganan pembiayaan bermasalah pada Bank BTN Syariah cabang Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Yang dimaksud dengan objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Adapun objek pada penelitian ini berkaitan tentang pembiayaan

bermasalah pada semua produk pembiayaan yang ada di bank BTN syariah cabang banjarmasin

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data.**

Data adalah *things known or assumed*, yang berarti bahwa data itu sesuai yang diketahui atau dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti) data dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan (Situmorang, 2010, hal 93). Data yang diperlukan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

##### **a. Data primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian, dengan data ini penelitian bertanya langsung dan mendapatkan informasi lebih tentang penanganan pembiayaan bermasalah dengan wawancara yang mendalam kepada staff divisi yang menangani pembiayaan bermasalah

##### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari penelitian terdahulu, data sekunder data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal artiker dokumen dan situs web resmi dari bank BTN syariah

#### **2. Sumber Data.**

Sumber data dalam penelitian ini meliputi responden, yaitu divisi yang menangani pembiayaan bermasalah pada Bank BTN Syariah cabang

banjarماسin dan karyawan Bank BTN Syariah dalam hal memperoleh data penunjan serta dokumentasi berupa arsip dan dalam laporan yang berkaitan tentang berkaitan dengan pembiayaan bermasala.

#### **D. Teknik pengumpulan**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3, yaitu:

##### **1. Metode Wawancara/interview**

Wawancara adalah satu tehnik yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber melalui sumber langsung. Metode wawancara merupakan suatu prose memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka dengan yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Teknik wawancara adalah suatu percakan atau Tanya jawab yang dilakukan untuk mengumpulkan data atau informasi. Teknik ini dilakukan dengan berdialog secara langsung dengan divisi yang menangani tentang pembiayaan bermasalah.

##### **2. Dokumentasi**

Kata dokumentasi beraasal dari Dokument yang berarti, suatu barang yang tertulis. Metode ini berarti pengumpulan data dengan mencatat data-data yang telah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis, dokument tentanag orang atau

kelompok , peristiwa atau kejadian yang telah terjadi. Teknik ini tidak kalah penting dengan metode-metode lain, teknik ini adalah teknik yang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, laporan dan sebagainya (2015)

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah diperoleh dan terkumpul, maka langkah selanjutnya yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi;
- b. Klasifikasi, yaitu penyusunan data yang diperoleh dan dikelompokkan berdasarkan jenis dan permasalahannya guna mempermudah dalam menguraikan hasil laporan.
- c. Editing, yaitu mengoreksi data yang diperoleh untuk diolah dalam bahasa tulis sehingga mudah untuk dideskripsikan dan didapatkan hasil yang valid.
- d. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang diperoleh dalam bentuk laporan

### 2. Analisis data

Setelah data diolah dengan sebagaimana tehnik pengolahan data diatas. Selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, analisis yang bertujuan mendeskripsikan atau menjelaskan suatu hal apa adanya dari data yang di peroleh penulis

melaui hasil wawancara dengan responden.

## **F. Tahapan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan tahapan yaitu sebagai berikut;

### 1. Tahapan pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mencari permasalahan terlebih dahulu dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian setelah didapat permasalahan penulisa membuat suatu karya tulis berupa proposal yang mana sudah ditentukan bagaimana mestinya. Setelah itu di ajukan ke biro skripsi dan diterima kemudian dilanjutkan dengan seminar terhadap proposal yang dibuat tadi.

### 2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data baik data sekunder ataupun data primer dengan teknik-teknik yang sudah ada di dijelaskan diatas yaitu dengan cara wawancara/interview dn dokumentasi.

### 3. Tahapan pengolahan data dan analisis

Setelah data yang diperlukan dianggap terenuhi maka tahapan selanjutnya ialah editing atau mengedit data yang dihasilkan dari narasumber ataupun dokumentasi. Kemudian data disimpulkan dan dideskripsikan.

### 4. Tahapan penyusunan

Pada tahapan ini, penulis menyusun penelitian yang telah diperoleh

sesuai dengan sistematikanya.